



Secretariat: Department of Science Education, Faculty of Mathematics and Science, Padang State University –
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
E-mail : prodiipa16@gmail.com, Homepage : <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta>.

Pengetahuan Awal Guru IPA SMP dalam Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah

Putri, RE^{1,a)}, Sari MP¹, Muttaqin A¹ and Oktavia R¹

¹ Departemen Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 25171, Indonesia

^{a)}E-mail: rahmahep@fmipa.unp.ac.id

Abstract. Penulisan artikel ilmiah sangatlah penting untuk guru, dimana dengan melaksanakan penulisan artikel ilmiah ini guru dapat mengembangkan kompetensi perofesional dan terus mengasah motivasi diri untuk terus memperbaharui pengetahuan. Tidak hanya itu, penulisan artikel ilmiah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sebagian besar guru berhenti hingga golongan IVA, karena untuk menaikan golongan guru membutuhkan penulisan karya ilmiah yang telah dipublikasi di jurnal ber-ISSN. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 100% guru menginginkan diadakannya pelatihan penulisan artikel ilmiah, agar dapat membantu dalam memulai penulisan artikel ilmiah mandiri.

Keywords: Guru IPA SMP, Artikel Ilmiah

Pendahuluan

Artikel ilmiah bukanlah suatu hal yang baru didunia pendidikan, terutama bagi mahasiswa dan dosen. Berbeda dengan guru, artikel ilmiah baru saja populer dalam 5 tahun belakangan. Sebelumnya, guru tidak terlalu familiar dengan istilah artikel ilmiah, guru lebih dekat dengan istilah portofolio dan secara pengertian keduanya memiliki makna yang berbeda. Saat ini artikel ilmiah mulai gencar untuk diperkenalkan kembali kepada guru-guru adalah karena menjadi salah satu cara bagi guru untuk memperbaharui pengetahuan dan tetap memotivasi guru. Terutama tuntutan pendidikan yang semakin mendekat pada perkembangan teknologi, sehingga guru tidak lagi menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, melainkan telah memiliki pengetahuan awal yang didapatkan secara online yang kemudian bagian-bagian yang tidak diketahui selanjutnya ditanyakan kepada guru. Oleh karena itulah guru harus selalu memperbarui pengetahuan dan selalu berusaha mencari informasi-informasi terbaru. Tidak hanya itu, artikel ilmiah juga menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan karena dapat mengembangkan karir profesional guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salah satu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat terutama Golongan IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Disamping itu, selaras dengan kebijakan sertifikasi guru karya pengembangan profesi juga merupakan salah satu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikat (Aisyah & Mahanani, 2017).

Pentingnya kompetensi profesional sebagai salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh gurulah yang menjadikan landasan bahwa guru harus selalu mengasah kompetensi profesionalnya. Menulis karya ilmiah juga merupakan salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Namun, kemampuan dan minat menulis karya ilmiah guru rendah. Data menunjukkan dari sekitar 2,6 juta guru hanya 0,87% guru yang bergolongan IVb, 0,07% untuk golongan IVc, dan 0,02% untuk guru golongan IVd. Rendahnya jumlah golongan diatas IVa salah satunya disebabkan kenaikan golongan di atas IVa mensyaratkan perlunya komponen penulisan karya ilmiah untuk peningkatan kualitas pendidikan dan memiliki daya saing tinggi (Susantini, Rahayu, Budiono, & Raharjo, 2016).

Secretariat: Department of Science Education, Faculty of Mathematics and Science, Padang State University –
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
E-mail : prodiipa16@gmail.com, Homepage : <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta>.

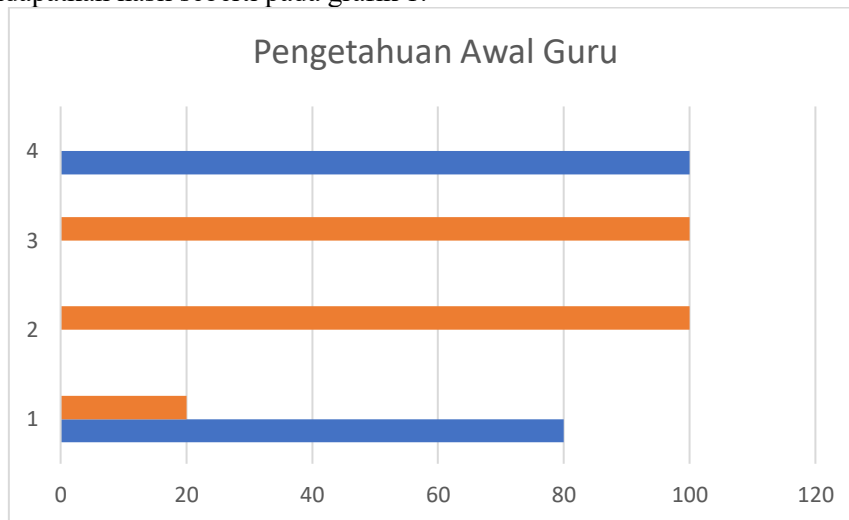
Oleh karena itulah penulisan karya ilmiah masih menjadi sebuah momok yang mengerikan bagi guru-guru seluruh mata pelajaran. Salah satu upaya dan cara agar penulisan artikel ilmiah tidak lagi menjadi sebuah momok yang mengerikan bagi guru adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru mengenai penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan maka terlebih dahulu dilaksanakan penelitian pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan awal guru mengenai artikel ilmiah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana subjek pada penelitian ini adalah guru-guru IPA SMP yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA Kota Padang. Instrumen yang digunakan berupa angket yang disebar dan kemudian ditabulasikan untuk disajikan dan dijelaskan dalam bentuk grafik.

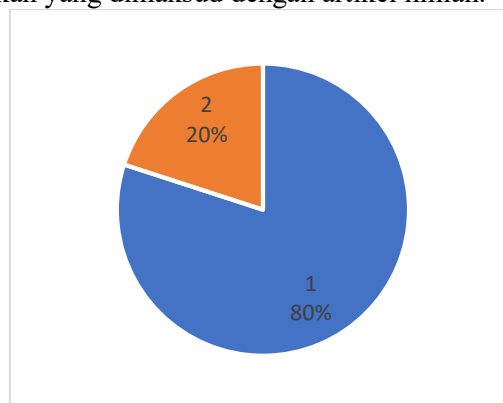
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan angket yang telah disebar dan diisi oleh guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPA kota padang didapatkan hasil seperti pada grafik 1.



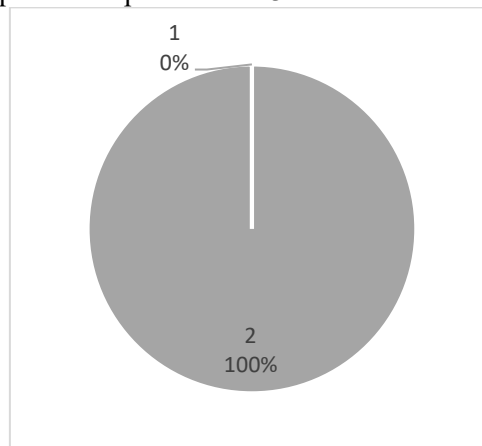
Grafik 1. Hasil Angket Pengetahuan Awal Guru

Grafik 1 memperlihatkan hasil perhitungan angket pengetahuan awal guru IPA mengenai penulisan artikel ilmiah. Warna jingga memperlihatkan guru-guru yang menjawab tidak dan warna biru memperlihatkan guru-guru yang menjawab ya. Pada pertanyaan pertama guru diberikan pertanyaan apakah guru mengetahui apakah yang dimaksud dengan artikel ilmiah.



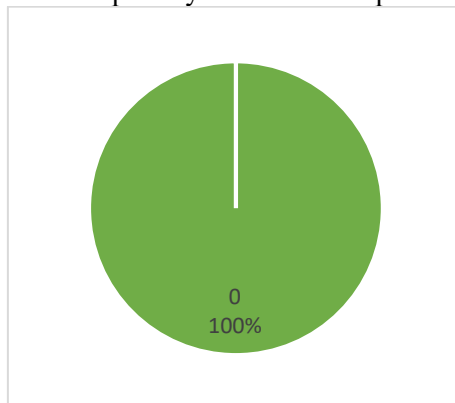
Grafik 2. Persentase jawaban guru pada pertanyaan pertama

Berdasarkan grafik 2, terlihat bahwa 80% guru menjawab ya, dimana 80% guru telah mengetahui mengenai artikel ilmiah, sedangkan yang tidak mengetahui tentang karya ilmiah hanyalah sebanyak 20% dari 100% responden. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah guru pernah membaca sebuah artikel ilmiah. Hasil jawaban guru dapat dilihat pada Grafik 3.



Grafik 3. Persentase Jawaban Pertanyaan Kedua

Hasil persentase pada Grafik 3 memperlihatkan bahwa 100% guru menyatakan tidak pernah membaca karya ilmiah. Meskipun karya ilmiah sangatlah mudah untuk didapatkan terutama secara online, namun ternyata 100% guru belum pernah membaca karya ilmiah yang banyak beredar secara online, terutama artikel yang telah terpublish pada jurnal online. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah guru pernah membuat artikel ilmiah. Persentase hasil pertanyaan tersebut dapat dilihat pada Grafik 4.



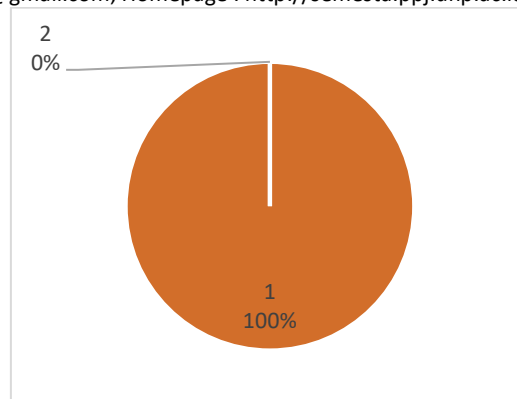
Grafik 4. Persentase Jawaban pertanyaan Ketiga

Hasil mengejutkan kembali terlihat pada pertanyaan ketiga dimana 100% guru tidak pernah membuat artikel ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa banyak guru yang tidak pernah membuat karya ilmiah meskipun karya ilmiah merupakan salah satu cara peningkatan kompetensi guru. Pertanyaan selanjutnya adalah apakah guru ingin mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah.



Jurnal SEMESTA Pendidikan IPA e-ISSN 2598-1951

Secretariat: Department of Science Education, Faculty of Mathematics and Science, Padang State University –
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
E-mail : prodiipa16@gmail.com, Homepage : <http://semesta.ppj.unp.ac.id/index.php/semesta>.



Grafik 5. Persentase Pertanyaan Keempat

Dapat disimpulkan berdasarkan Grafik 5 bahwa 100% guru menyatakan mau dan ingin ikut jika diadakannya pelatihan penulisan artikel ilmiah. Guru menyatakan bahwa pelatihan inilah yang benar-benar dibutuhkan oleh guru terutama jika penulisan artikel ilmiah tersebut diiringi dengan publikasi artikel tersebut pada jurnal ilmiah ber-ISSN.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan, didapatkan bahwa sebagian besar guru telah mengetahui bahwa penulisan artikel ilmiah sangatlah penting untuk dilaksanakan karena merupakan salah satu cara untuk selalu meningkatkan motivasi dan kompetensi profesional guru. Namun, kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang kemudian membuat guru kesulitan dalam membuat artikel ilmiah. Oleh karena itu, saat ini pelatihan penulisan karya ilmiah sangatlah dibutuhkan oleh guru untuk dilaksanakan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diucapkan kepada seluruh guru yang terlibat langsung yakni guru-guru MGMP IPA Kota Padang. Selanjutnya ketua MGMP kota Padang dan rekan-rekan dosen jurusan pendidikan IPA. Tidak terlewatkan ucapan terimakasih kepada keluarga dan editor Jurnal SEMESTA.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Cunha, C., Brambilla, R., & Thomas, K. L. (2010). A simple role for BDNF in learning and memory? *Frontiers in Molecular Neuroscience*, 3, 1.
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2016). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru - Guru Di Smp Lab School Surabaya. *Jurnal ABDI*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>